

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
MATEMATIKA TINGKAT MI/SD SANGGAR
GENIUS**



Oleh:
NAFI' MUKHAROMAH
NIM:17204080038

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nafi' Mukharomah, S.Pd**
NIM : 17204080038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Nafi' Mukharomah, S.Pd.

NIM: 17204080038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nafi' Mukharomah, S.Pd**

NIM : 17204080038

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Nafi' Mukharomah

NIM: 17204080038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafi' Mukharomah, S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 29 April 1995
NIM : 17204080038
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Saya yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nafi' Mukharomah

NIM: 17204080038

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA
TINGKAT MI/SD SANGGAR GENIUS

Nama : Nafi' Mukharomah
NIM : 17204080038
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si

Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

Penguji II : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 April 2019

Waktu : 14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,70

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-88/Un.02/DT/PP.01.1/V/2019

Tesis Berjudul : EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR
MATEMATIKA TINGKAT MI/SD SANGGAR GENIUS

Nama : Nafi' Mukharomah

NIM : 17204080038

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 12 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 196611211992031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum.wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT MI/SD SANGGAR GENIUS

Yang ditulis oleh :

Nama : Nafi' Mukharomah
NIM : 17204080038
Jenjang : Magister (S2)
Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

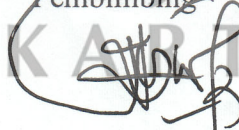
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassamu 'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Hj. Khurul Wardati, M. Si.
NIP : 19660731 200003 2 001

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا ٱللَّهُ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah

keadaan suatu kaum sehingga kaum itu

mengubah keadaan mereka sendiri”

(Q.S. Ar Ra'd: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Peneliti Persembahkan
Kepada
Almamaterku Tercinta
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pascasarjana Program Magister Pendidikan Islam Negeri
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Nafi' Mukharomah, Evaluasi Program Bimbingan Belajar Matematika Tingkat MI/SD Sanggar GENIUS. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga. 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi tiga alasan. *Pertama*, keaktifan anak binaan mengalami penurunan yang disebabkan karena berbagai faktor. *Kedua*, bahan ajar berupa modul matematika yang digunakan belum berjalan sesuai rencana karena idealnya anak-anak membaca contoh langsung dapat mengerjakan tapi pada kenyataannya belum. *Ketiga*, program bimbingan belajar Sanggar GENIUS tidak memberlakukan sistem persamaan materi dalam pembelajaran matematika sehingga ada beberapa anak yang *minder* dengan kemampuannya. Adanya fakta-fakta yang muncul di lapangan tentu perlu dikaji sejauhmana pencapaian hasil program bimbingan belajar matematika melalui evaluasi program. Model evaluasi program yang digunakan peneliti adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Metode Penelitian ini adalah kualitatif jenis penelitian evaluatif. Subjek dalam penelitian adalah kepala cabang Yatim Mandiri Yogyakarta, staf program GENIUS, supervisor GENIUS, guru GENIUS yang mengajar di sanggar, sebagian koordinator sanggar dan sebagian anak yang mengikuti bimbingan belajar matematika di sanggar GENIUS Yatim Mandiri Yogyakarta. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi yang dimulai dari reduksi data, penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari komponen konteks dengan sub komponennya antara lain tujuan program, sasaran program, dukungan wali murid, kondisi lingkungan dan analisis kebutuhan sudah banyak yang sesuai rencana program. Ditinjau dari komponen input kapasitas anak binaan, guru GENIUS, kurikulum GENIUS, bahan ajar, sumber daya manusia yang terlibat, sarana dan prasarana, serta pemanfaatan dana sudah banyak yang sesuai dengan kriteria program Sanggar GENIUS. Ditinjau dari evaluasi proses, terealisasinya berbagai kegiatan dalam program mulai dari pengklasifikasian anak binaan, teknis pelaksanaan program, model pembelajaran matematika yang digunakan, media pembelajaran, monitoring pelaksanaan program, evaluasi bulanan bagi guru GENIUS, dan upgreading guru GENIUS menunjukkan tidak ada penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, namun masih ada beberapa indikator yang belum sesuai rencana. Ditinjau dari komponen produk, hasil belajar matematika anak binaan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembelajaran Matematika

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW atas pendidikan akhlaknya yang paling sempurna. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang evaluasi program yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan program dari segi konteks, input, proses, dan produk. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberi masukan khususnya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta agar lebih meningkatkan kualitas program dalam bidang pendidikannya. Tesis ini peneliti ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag, selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang Motivasi dan memberi semangat kepada peneliti sehingga dapat segera menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si, selaku pembimbing tesis yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta petunjuk-petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

7. Kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta dan semua narasumber yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu peneliti dalam proses penelitian tesis ini.
8. Suami saya Wahid Hariadi yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun nonmateril sehingga karya ilmiah ini dapat selesai tepat waktu, kemudian kepada kedua orang tua dan ayah dan ibu mertua yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a kepada Allah SWT untuk kesuksesan peneliti. Untuk teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan semangat dan bantuannya bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini dan peneliti berharap adanya saran, kritik yang bisa membangun. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi

peneliti khususnya bagi semua pihak pada umumnya.
Amin.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Hormat saya,

Nafi' Mukharomah, S.Pd.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Peneliti.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Metode Peneliti an.....	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Kehadiran Peneliti	22
3. Tempat dan Waktu Penelitian	23
4. Objek dan Sumber Data Penelitian.....	24
5. Tehnik Pengumpulan Data	25
a. Observasi	25
b. Dokumentasi.....	26
c. Wawancara	28
6. Teknik Analisis Data	29
7. Uji Keabsahan Data	32
G. Sistematika.....	33
BAB II : KAJIAN TEORI	35
A. Evaluasi Program.....	35
1. Pengertian Evaluasi Program.....	35
2. Tujuan Evaluasi Program	37

3.	Langkah-langkah Evaluasi Program.....	38
4.	Model Evaluasi CIPP	39
B.	Bimbingan Belajar.....	48
1.	Pengertian Bimbingan Belajar	50
2.	Tujuan Bimbingan Belajar	51
3.	Pendekatan Bimbingan Belajar	52
4.	Fungsi Bimbingan Belajar	53
C.	Pembelajaran Matematika Tingkat MI/SD.	55
1.	Pengertian Pembelajaran	55
2.	Hakikat Matematika	55
3.	Pembelajaran Matematika Tingkat MI/SD	57
4.	Model Pembelajaran Matematika.....	60
5.	Media Pembelajaran Matematika	71
BAB III	: GAMBARAN UMUM SANGGAR GENIUS DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI YOGYAKARTA	73
A.	Letak Geografis dan Sejarah Berdiri Yatim Mandiri Yogyakarta.....	73
B.	Visi dan Misi Yatim Mandiri Yogyakarta..	75
C.	Program-program di Yatim Mandiri Yogyakarta.....	76
D.	Program Sanggar GENIUS.....	78
E.	Struktur Sanggar GENIUS Cabang Yogyakarta.....	80
F.	Database Sanggar GENIUS.....	82
1.	Jadwal Aktivitas KBM Sanggar GENIUS	83
2.	Guru GENIUS, Anak Binaan, dan Lokasi Sanggar GENIUS Yogyakarta.	83
3.	Grafik Kubisa dan Presensi Kehadiran.	85
G.	Modul Matematika GENIUS.....	87
H.	Sanggar GENIUS Unggulan (SGU).....	89
I.	Timeline Kegiatan Sanggar GENIUS Tahunan	90
BAB IV	: HASIL EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT MI/SD SANGGAR GENTUS DI LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA	93

A. Evaluasi Konteks	97
B. Evaluasi Input	117
C. Evaluasi Proses	139
D. Evaluasi Produk	169
BAB V : PENUTUP	179
A. Kesimpulan	179
B. Saran	181
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Sanggar GENIUS Cabang Yogyakarta, 84.
Tabel 3.2 : Contoh Laporan Presensi Kehadiran Anak Binaan, 86.
Tabel 3.3 : Pemetaan Level Materi Matematika GENIUS, 88.
Tabel 3.4 : Kegiatan Program Sanggar GENIUS Tahun 2018, 90.
Tabel 4.1 : Evaluasi CIPP Pada Program Sanggar GENIUS, 94.
Tabel 4.2 : Kehadiran Anak Selama Satu Semester di 4 Sanggar, 109.
Tabel 4.3 : Pemetaan Soal Pretest, 141.
Tabel 4.4 : Alur Kegiatan Bimbingan Belajar Sanggar GENIUS, 143.
Tabel 4.5 : Tabel Kenaikan Level Matematika GENIUS Semester 1 Tahun 2018/2019, 172.
Tabel 4.6 : Jadwal Kegiatan Sanggar GENIUS Unggulan, 175.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Komponen dalam Analisis Data, 30.
Gambar 3.1 : Struktur Sanggar GENIUS Yogyakarta, 80.
Gambar 3.2 : Contoh Laporan Grafik Kubisa Sanggar Wonokromo, 87.
Gambar 3.3 : Tampilan Modul Matematika GENIUS, 89.
Gambar 4.1 : Alat Peraga Sempoa, 163.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Oleh karena itu, untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari.² Matematika juga merupakan tautan yang memenuhi beragam pengetahuan, misalnya matematika digunakan untuk mengetahui pertumbuhan penduduk suatu wilayah, menemukan jumlah oksidasi suatu zat kimia elemen, dan beberapa disiplin lain dari matematika yang sering tanpa disadari, bagaimanapun juga konten matematisnya dikerjakan sehingga ada interaksi antara

¹Usman Mulbar, "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika dengan Memanfaatkan Sistem Sosial Masyarakat", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni 2015, Th. XXXIV, No. 2, hlm. 278.

²Sofi Saifiyah dkk, "Desain Modul Pembelajaran Berbasis Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal KALAMATIKA*, Volume 2, No. 2, November 2017, hlm. 179.

disiplin ilmu yang lain dan juga kehidupan sehari-hari seperti yang telah dibahas sebelumnya.³

Tujuan pembelajaran matematika untuk anak yang masih duduk di sekolah dasar menuntut penguasaan fakta dan prosedur matematika, pemahaman konsep, dan kemampuan proses matematika siswa. Semuanya harus saling menunjang dalam proses pembelajaran matematika sehingga akan membentuk siswa secara utuh dalam menguasai matematika.⁴

Pembelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan rumus, dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan belajar matematika murid dapat mengembangkan kemampuan untuk menemukan, memeriksa, menggunakan dan dapat membuat generalisasi. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan juga bahkan di Perguruan Tinggi.

Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika. Namun, banyak orang memandang

³Arnaldo Gonçalves Matos, "Mathematics Teaching in Primary Education Series Initials: Training in Focus", *Education Journal*, ISSN: 2327-2619, 2015; 4(2), hlm. 90.

⁴Karlimah dkk, "Pengembangan Kemampuan Proses Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Tidak Langsung Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan MIPA*, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2012, hlm. 105.

matematika adalah bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Sepertihalnya bahasa, membaca dan menulis, kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin. Jika tidak, maka akan menimbulkan masalah bagi para siswa, karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Banyak siswa menghadiri les privat tambahan setelah akhir dari hari sekolah reguler mereka. Les privat (tambahan) mengacu pada bimbingan belajar dalam mata pelajaran akademik (misalnya bahasa, matematika, dan ilmu pengetahuan). Ini disediakan oleh tutor untuk keuntungan finansial, dan bukan bagian dari sistem sekolah reguler. Karena hubungannya yang dekat dengan sekolah reguler, itu juga diberi label pendidikan bayangan.⁵

Biasanya di lembaga bimbingan belajar siswa diajarkan metode-metode yang cepat dan tepat untuk menjawab soal. Oleh karena itu banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar demi tercapainya ujian kenaikan kelas, ujian nasional ataupun ujian untuk masuk perguruan tinggi negeri. Lembaga bimbingan

⁵Karin Guill dan Katrin Lintorf, *Private tutoring when stakes are high: Insights from the transition from primary to secondary school in Germany*, hlm. 1.

belajar yang dimaksudkan, misalnya lembaga bimbingan belajar Primagama yang banyak menawarkan cara-cara cepat dan tepat untuk mengajarkan atau menjawab soal-soal. Di lembaga bimbingan belajar Primagama, metode yang dipakai adalah metode *smart solution* yang artinya membuat belajar dan penyelesaian soal-soal yang dirasa sulit menjadi mudah diselesaikan.⁶

Ada juga lembaga bimbingan belajar berbentuk *franchise* untuk meningkatkan kemampuan akademik anak dalam bidang matematika dan bahasa Inggris yaitu bimbingan belajar kumon. Cara belajar perseorangan dan dukungan dari pembimbing kumon dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih aktif belajar dan juga memaksimalkan potensi yang dimilikinya.⁷

Mengikuti bimbingan belajar menjadi salah satu kebutuhan siswa untuk menunjang pengetahuan yang didapatkan dari sekolah. Pasalnya penjelasan dari guru di sekolah saja tidak cukup untuk memahami semua

⁶Eko Riyanti dan Abdul Khoir HS. "Metode Bimbingan Belajar di Primagama (Studi Deskriptif di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama)", *Turats*, Vol. 7, No. 1, Januari 2011, hlm. 15.

⁷Riska Novianti dan Rahmi Wahyuni, "Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Kuadrat Yang Berbantuan Software Algebrator di Kelas X Ipa Sma Negeri 2 Peusangan", *Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, Volume 10, Nomor 3, Juni 2018, hlm. 24-25.

mata pelajaran. Kebanyakan pelajaran sekarang lebih memilih untuk belajar mendalami berbagai mata pelajaran di tempat bimbingan belajar yang telah banyak di sediakan.⁸ Semakin banyaknya lembaga bimbingan belajar yang ada saat ini menimbulkan berbagai tanggapan dan reaksi di kalangan masyarakat. Ada yang beranggapan bahwa lembaga bimbingan belajar sebagai bentuk pengelompokan sosial belajar yang memerlukan biaya yang cukup besar.

Di sisi lain ada suatu bimbingan belajar yang termasuk salah satu program dari Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri yang didonasikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa dalam bentuk pemberdayaan. Program tersebut bernama Sanggar GENIUS (Guru Exelent Yatim Sukses) yaitu sebuah program bimbingan belajar matematika, pelajaran umum dan pembinaan akhlak untuk anak yatim dan dhuafa tingkat MI/SD secara cuma-cuma. Dalam hal ini, pelajaran matematika sebagai materi utama, dan materi pelajaran lain sebagai pelengkap.

Pilihan matematika sebagai materi utama dikarenakan kemampuan dasar matematika diharapkan mampu mengoptimalkan pola pikir sehingga

⁸Vinsesa Gerosa Santati. *Minat Siswa untuk Mengikuti Program Bimbingan Belajar Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa*, Skripsi, hlm. 2.

mendukung kemampuan belajar anak-anak untuk materi ajar apapun. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Sementara di masyarakat kategori menengah ke bawah, dimana anak-anak yatim dan anak dhuafa tinggal, belum ada materi pembinaan belajar matematika kecuali di sekolah. Hal ini berakibat ilmu dasar yang harus dimiliki tersebut tidak banyak dikuasai oleh mereka. Oleh karena itu, Yatim Mandiri mengambil bidang ini sebagai fokus utama pembinaan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, program bimbingan belajar di sanggar GENIUS merupakan salah satu bentuk pemberdayaan kepada anak yatim dan dhuafa dalam bidang pendidikan. Alasannya, program tersebut efeknya akan langsung mengenai ke anak-anak binaan, karena jika semua bantuan diberikan dalam bentuk materi terkadang ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, selain dalam bentuk materi bantuan dari donator juga dialokasikan dalam bidang pendidikan. Program bimbingan belajar ini melibatkan para relawan guru GENIUS yang memiliki kompetensi dan komitmen terhadap pembinaan anak yatim dan dhuafa.

⁹Panduan Pembelajaran Genius (Direktorat Pendistribusian Dan Pendaaygunaan Yatim Mandiri: Surabaya, 2016), hlm. 4.

Melalui seleksi yang ketat, pembinaan yang kontinyu, dan pengawasan yang terus menerus diharapkan para guru ini akan mampu melahirkan anak yatim dan dhuafa yang “Cerdas, Santun, dan Tangguh”. Usia dari anak binaan yang mengikuti program bimbingan belajar di sanggar GENIUS juga bervariasi. Mulai dari tujuh tahun sampai duabelas tahun atau siswa usia sekolah tingkat dasar kelas 1 sampai kelas 6.¹⁰

Penting untuk melihat bagaimana realitas program pembelajaran matematika di sanggar GENIUS Yogyakarta ketika di lapangan. Setidaknya ada tiga alasan mengapa program bimbingan belajar di sanggar GENIUS perlu untuk diteliti. *Pertama*, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru GENIUS keaktifan anak binaan di sanggarnya mengalami penurunan yang disebabkan karena berbagai faktor. Padahal keaktifan anak dalam mengikuti bimbingan belajar sangat mempengaruhi keberlangsungan program Sanggar GENIUS di sanggar tersebut.¹¹

Kedua, bahan ajar yang digunakan oleh guru GENIUS adalah modul. Setiap materi dalam modul terdapat lembar kerja. Modul pembelajaran matematika

¹⁰Hasil wawancara pra penelitian dengan Staff Program Yatim Mandiri (Rosim), Senin 17 September 2018, pukul 15.00-15.30 di kantor Yatim Mandiri Yogyakarta.

¹¹Hasil wawancara pra penelitian dengan dengan Guru Genius (Muchtar.Latif), tanggal 17 September 2018, pukul 15.00-15.30 di kantor Yatim Mandiri Yogyakarta.

di sanggar GENIUS yang telah disusun dalam bentuk lembar kerja berisi contoh soal dan latihan-latihan soal sesuai tingkatan level yaitu antara A sampai J. Dari hasil jawaban yang telah dikoreksi tiap pertemuan akan dilaporkan ke pusat dalam bentuk laporan bulanan. Dalam laporan tersebut terlihat grafik hasil belajar anak-anak binaan.

Tujuan dari penggunaan modul yang digunakan oleh guru GENIUS adalah untuk mengurangi sikap ketergantungan pada teman yang lain saat proses pembelajaran. Pertanyaan saat proses pembelajaran melalui modul matematika yang dibagikan lebih banyak terjadi, karena tiap anak mengerjakan level soal yang berbeda. Hal tersebut menghidupkan begitu banyak interaksi dua arah di sanggar saat proses pembelajaran. Ada juga anak yang dulunya diam saja saat dijelaskan, sekarang sedikit demi sedikit mulai bersuara untuk bertanya, karena dia tidak bisa diam dan mengandalkan temannya yang mungkin berbeda level. Oleh karena itu, jika dalam satu sanggar terdapat lebih dari lima belas anak binaan tentu guru akan kerepotan. Hal ini tentu agak melenceng dengan tujuan awal pembuatan modul. Idealnya anak-anak baca contoh langsung dapat mengerjakan tapi kenyatannya belum dapat berjalan sesuai rencana.

Ketiga, dalam mempelajari ilmu matematika di sanggar GENIUS ini anak binaan akan mengikuti pembelajaran sesuai level kemampuannya masing-masing. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terlihat ada anak kelas 5 SD yang memulai dari penambahan, dan ada pula anak kelas 3 SD yang memulai dari operasi bilangan bulat (plus minus). Penerapan individual learning dilakukan dengan maksud untuk membantu anak yang kekurangan dan melejitkan mereka yang berlebihan.¹² Akan tetapi, dengan tidak berlakunya sistem persamaan materi yang disampaikan dan membedakan pemberian soal dengan bobot yang berbeda pada setiap anak maka pernah terjadi kasus anak binaan kelas tinggi yang merasa minder dengan kemampuan dari anak binaan yang masih kelas bawah.

Adanya fakta-fakta yang muncul di lapangan tentu perlu dikaji sampai sejauh mana pencapaian hasil dari sistem pembelajaran matematika yang akan diungkap melalui evaluasi program. Ada banyak model evaluasi program yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat dipakai untuk mengevaluasi program. Model-model tersebut di antaranya: Discrepancy Model (Provus), CIPP Model (Daniel Stufflebeam's), Responsive Evaluation

¹²Hasil observasi pra penelitian di Sanggar Karangwaru, Selasa 18 September 2018, pukul 15.50- 17.00 di Sanggar GENIUS Karangwaru.

Model (Robert Stake's), Formative-Sumatif Evaluation Model (Michael Scriven's), Measurement Model (Edward L. Thorndike dan Robert L. Ebel), dan Goal-Free Evaluation Approach (Michael Scriven's).¹³

Model evaluasi program yang akan digunakan peneliti untuk program bimbingan belajar Sanggar GENIUS adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan pertimbangan bahwa model ini mengarahkan objek sasaran evaluasi pada masukan dan proses sampai pada hasil. Model CIPP dapat dilakukan ketika program belum dimulai dan selama program berlangsung. Keputusan dalam model CIPP berupa penilaian apakah kebutuhan-kebutuhan sasaran program sudah atau belum terpenuhi. Sanggar GENIUS sebagai bimbingan belajar yang memberikan pelayanan pendidikan khususnya pada bidang ilmu matematika tingkat MI/SD di luar sekolah, tentu perlu dikaji khususnya tentang muatan materi yang disampaikan, tenaga pendidik yang menjadi tokoh pelaksanaan pembelajaran beserta semua pihak yang terlibat, proses pembelajaran matematika yang berlangsung di luar sekolah, dan hasil pembelajaran matematika yang diperoleh anak. Jadi, model evaluasi CIPP yang terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi

¹³Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi", *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari 2017, hlm. 1.

proses, dan evaluasi hasil akan digunakan sebagai pisau analisis untuk memaksimalkan penemuan-penemuan dalam memberikan masukan suatu program.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi *context* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta?
2. Bagaimana evaluasi *input* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi *procces* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta?
4. Bagaimana evaluasi *product* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui evaluasi terhadap *context* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat

MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui evaluasi terhadap *input* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui evaluasi terhadap *procces* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui evaluasi terhadap *product* dalam program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD Sanggar GENIUS di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang mata pelajaran matematika.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian.
3. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap Lembaga Amil Zakat nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri khususnya

dalam program pendidikan terkait evaluasi program untuk mengetahui tingkat mutu dan kondisi pembelajaran matematika di sanggar GENIUS Yatim Mandiri setelah data terkumpul, serta penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji mengenai pembelajaran matematika tingkat MI/SD.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk mengetahui sejauh mana orientasi suatu karya ilmiah serta posisinya diantara karya-karya sejenis dengan tema atau pendekatan yang serupa. Setelah dilakukan kajian terdahulu, penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian penulis yaitu Evaluasi Program Bimbingan Belajar Matematika Sanggar GENIUS Tingkat MI/SD di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta. Namun ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain;

Penelitian relevan pertama yaitu tesis yang berjudul Efektivitas Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 239 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan menggunakan teknik random sampling dalam penentua

populasi. Hasil dari penelitian ini motivasi belajar kelas VIII kurang maksimal. Berdasarkan hasil uji coba saat penelitian dilakukan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁴

Relevansi penelitian Anggia dengan penelitian peneliti terletak pada program yang diteliti yaitu program bimbingan belajar. Namun terdapat titik perbedaan pada fokus penelitiannya. Penelitian Anggia pelaksanaan program dikaitkan dengan peningkatan motivasi belajar sedangkan fokus tesis peneliti yaitu evaluasi program dari pelaksanaan bimbingan belajar.

Kedua, tesis yang berjudul Strategi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus di SDIT Al-Badr Ploso dan MI Roudlotut Tholabah Mojo Kediri). Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan rancangan multi kasus ini bertujuan untuk mengetahui rancangan strategi penyampaian pembelajaran matematika, penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika, dan hasil penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematik. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Rancangan strategi penyampaian pembelajaran

¹⁴Anggia Eyitarini, Tesis, “Efektivitas Program Efektivitas Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 239 Jakarta, 2014.

matematika yang dibuat oleh guru adalah penyusunan perencanaan penggunaan media pembelajaran dan bentuk belajar yang berdasarkan pada tujuan. (2) Strategi penyampaian pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan cara seperti: penggunaan media pembelajaran, variasi metode dalam kegiatan pembelajaran. (3) Penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika yang di terapkan oleh guru kelas dari masing-masing lokasi penelitian tersebut membuahkan hasil.¹⁵

Penelitian relevan yang ketiga berupa jurnal yang berjudul *Mathematics Teaching in Primary Education Series Initials: Training in Focus* (Pengajaran Matematika di Pendidikan Dasar: Pelatihan dalam Fokus). Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang menghalangi pembelajaran siswa memasuki kelas 6 pada sekolah dasar, ada lagi dalam hal pengetahuan matematika, dan terkait dengan kurangnya pelatihan profesional untuk melatih peran guru matematika dalam kelas awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa tenaga profesional, terutama pendidik, tidak memiliki latar belakang yang kuat untuk mengajar kelas matematika, jadi disarankan bahwa program gelar

¹⁵Nur Rohman, Tesis: "Strategi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam, IAIN Tulungagung, 2015, hlm. 140.

alam pedagogik meninjau nilai kurikulum mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa di awal sekolah dasar.¹⁶

Relevansi dari penelitian relevan kedua dan ketiga dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada aspek objek penelitian yang dikaji dimana yang menjadi persoalan adalah bidang mata pelajaran matematika pada tingkat MI/SD. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada fokus masalah yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohman membahas strategi ditinjau dari detail rancangan, penerapan, dan hasil dari penerapan strategi pembelajaran matematika tingkat Sekolah Dasar, sedangkan peneliti dalam penelitian ini tidak hanya membahas strategi tapi model pembelajaran yang didalamnya mencakup strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Fokus masalah dalam jurnal Arnaldo yaitu pada faktor yang menghalangi pembelajaran matematika pada siswa, sedangkan peneliti dalam penelitian ini selain membahas kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajarn matematika juga berusaha memberikan rekomendasi dengan bantuan evaluasi program.

¹⁶Arnaldo, Gonçalves Matos, et. all., "Mathematics Teaching in Primary Education Series Initials: Training in Focus, *Education Journal*, 2015, hlm. 90-93.

Penelitian relevan keempat yaitu tesis yang berjudul *Evaluasi Program Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan evaluasi program pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017 dengan menggunakan model CIPP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengevaluasi terhadap konteks, mengevaluasi terhadap masukan, mengevaluasi terhadap proses, dan mengevaluasi terhadap hasil dalam program pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017. Setelah dilakukan penelitian secara kompleks menunjukkan bahwa evaluasi program pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017 baik.¹⁷

Penelitian relevan kelima berupa jurnal yang berjudul *Evaluation of School Operational Assistance by using CIPP Model in Indonesia Private Islamic Elementary School* (Evaluasi Bantuan Operasional Sekolah dengan menggunakan Model CIPP di Sekolah Dasar Islam Swasta Indonesia). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar

¹⁷Muhammad Irham, Tesis: "Evaluasi Program Pembelajaran Pai di SMA Al-Hidayah Medan", Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016, hlm. 97.

Islam swasta di kota Jambi, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan konsep program evaluasi komprehensif yang mencakup konteks, input, proses, dan produk (CIPP). Peringkat untuk setiap aspek fokus evaluasi dikategorikan ke dalam lima tingkatan, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program Bantuan Operasional Sekolah berada dalam kategori "Baik". Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih perlu untuk menyebarkan informasi tentang program kegiatan secara rutin kepada semua warga dari pemangku kepentingan sekolah.¹⁸

Relevansi dari penelitian Muhammad Irham dan Allan Setyoko dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada aspek model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP. Adapun perbedaan dari penelitian Muhammad Irham dan Allan Setyoko dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari aspek objek penelitian yang dikaji, dimana dalam penelitian Muhammad Irham membahas program pembelajaran PAI dan dalam penelitian Allan Setyoko

¹⁸Allan Setyoko, Billy Tunas, dan Widodo Sunaryo, "Evaluation of School Operational Assistance by using CIPP Model in Indonesia Private Islamic Elementary School", *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Vol. 4, Issue 3, March 2016, hlm. 44.

membahas pelaksanaan BOS, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu program pembelajaran matematika. Perbedaan yang kedua yaitu setting tempat dari penelitian penelitian Muhammad Irham dan Allan Setyoko berada di lingkup pendidikan formal sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti termasuk dalam lingkup pendidikan nonformal.

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang sudah peneliti jelaskan, kiranya posisi peneliti di antara kajian yang lain yaitu mencoba menganalisis program bimbingan belajar dengan memasukkan penerapan dari semua fokus masalah yang dibahas pada penelitian Nur Rohman dan Arnaldo secara garis besar sekaligus berusaha menggabungkan dengan penelitian Muhammad Irham dan Allan yaitu menganalisis pencapaian hasil dari suatu program dengan model evaluatif CIPP pada pembelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran matematika di sanggar GENIUS Yatim Mandiri Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif.¹⁹ Penelitian evaluasi adalah penelitian

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

untuk mengetahui ketercapaian visi, misi, tujuan dari suatu program, proyek atau kebijakan. Tujuan penelitian evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas program bukan untuk menguji teori. Dalam hal metode antara penelitian umum dengan penelitian evaluasi adalah sama, sedangkan instrumen evaluasi disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kegiatan program. Terdapat banyak model evaluasi sebagai alat yang digunakan bagi para pengambil keputusan terkait tindak lanjut suatu objek yang dievaluasi. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP.

Alasan pemilihan jenis penelitian evaluatif karena peneliti berusaha untuk menganalisis kesesuaian sebuah program pembelajaran matematika secara riil di lapangan dengan rencana maupun tujuan awal. Peneliti juga akan mengungkap kendala-kendala yang terjadi, menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung, serta melakukan evaluasi program sehingga hasil pencapaian program dapat diketahui. Jika evaluasi sudah dilaksanakan maka peneliti dapat ikut andil dalam memberi rekomendasi untuk pelaksanaan program.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jadi, peneliti berusaha memahami

fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya dimana tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati secara holistik dan dengan cara deskriptif.²⁰ Penelitian kualitatif menurut John W. Creswell merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.²¹ Penelitian kualitatif dipilih karena mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.

Metode penelitian dipakai dalam rangka melihat dan memahami suatu obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Diharapkan dengan metode kualitatif ini akan terungkap mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang evaluasi program pembelajaran matematika sanggar GENIUS tingkat MI/SD tanpa terpengaruh oleh pengukuran formalitas.

²⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 26.

²¹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisah dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.²² Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²³

Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Yogyakarta dengan pertimbangan peneliti mengetahui secara langsung perkembangan lembaga tersebut selama satu tahun terakhir. Secara akademik dapat dijadikan rujukan untuk menambah cakrawala pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis tentang penerapan program bimbingan belajar di lembaga tersebut. Di samping itu, karena bimbingan belajar tersebut di Yogyakarta tersebar di 11 tempat dengan sistem pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya maka tidak menutup kemungkinan muncul permasalahan-permasalahan yang perlu segera dievaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan melalui studi pendahuluan pada bulan September 2018 dan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 305.

kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai bulan Februari 2019.

4. Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek atau fokus kajian dalam penelitian ini adalah program bimbingan belajar matematika tingkat MI/SD bagi anak yatim dan dhuafa yang disebut dengan Sanggar GENIUS. Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan yaitu kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Sumber data ini di catat melalui catatan tertulis. Sedangkan sumber data tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.²⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang yang ada hubungannya dengan fokus penelitian tersebut, seperti kepala cabang Yatim Mandiri Yogyakarta, staf program GENIUS, supervisor GENIUS, guru GENIUS yang mengajar

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157.

di sanggar, sebagian koordinator sanggar, sebagian orang tua dan sebagian anak yang mengikuti bimbingan belajar matematika di sanggar GENIUS Yatim Mandiri Yogyakarta. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian ini, seperti jurnal ilmiah, buku terbitan, dan artikel.

5. Teknik Pengumpulan Data

Berkenaan dengan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mempelajari tingkah laku dan makna dari tingkah laku tersebut.²⁵ Terdapat beberapa jenis observasi, yaitu observasi partisipan, observasi nonpartisipan, dan observasi sistematis. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan observasi partisipan atau yang lebih dikenal dengan *participant observation*, dimana penulis akan terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati.²⁶ Observasi partisipan

²⁵*Ibid.*, hlm. 226.

²⁶Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 71.

dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan gambaran alami mengenai program bimbingan belajar matematika Sanggar GENIUS tingkat MI/SD di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.

Partisipasi moderat dilakukan dalam observasi ini agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar karena peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tapi tidak semuanya. Hal ini juga dapat membantu untuk mengetahui apakah subjek yang diamati memilih berperilaku dengan cara tertentu agar terlihat lebih baik atau bersikap sebagaimana adanya. Penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu kegiatan di 11 sanggar GENIUS Yogyakarta yang berkaitan dengan evaluasi program.

b. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²⁷

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

Sebagian peneliti kadang hanya menggunakan dokumen untuk memperoleh data tanpa dilengkapi dengan wawancara, jika data dalam dokumen dianggap sudah lengkap.²⁸ Meskipun demikian, akan lebih baik jika dokumen yang ada dilengkapi dengan wawancara mendalam. Sehingga data yang diperoleh bisa lebih menggambarkan kondisi atau memenuhi kebutuhan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan melengkapi data yang sudah ada sebagai pembandingan yang berkaitan dengan gambaran umum Yatim Mandiri Yogyakarta, letak geografisnya, sarana dan prasarana, visi misi yatim Mandiri Yogyakarta, jumlah anak binaan yang mengikuti program Sanggar GENIUS, jumlah guru GENIUS, dan arsip dokumen mengenai hasil dari bimbingan belajar matematika yang sudah dilaksanakan. Dokumentasi juga akan peneliti gunakan sebagai bahan pendukung analisa terhadap persoalan yang

²⁸Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 195.

menjadi tema penelitian, sehingga konklusi penelitian akan bersifat lebih kredibel.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan penulis mengumpulkan data yang beragam dari para informan dalam berbagai situasi dan konteks.²⁹ Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *in depth interview*. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak dari informan dengan menggunakan bahasa dan susunan pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan saat wawancara. Selain itu, juga lebih melengkapi informasi atau data yang telah diperoleh sebelumnya.³⁰

Metode ini akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari latar belakang, pelaksanaan, dan analisis terhadap konteks, masukan, proses dan produk atau hasil dari program bimbingan belajar matematika Sanggar

²⁹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 45.

³⁰Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 180-181.

GENIUS tingkat MI/SD di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹ Proses pengolahan dan analisis data lebih baik dilakukan sejak peneliti masih berada di lokasi penelitian atau sejak pengumpulan data agar nanti diperoleh hasil penelitian yang sesuai.³²

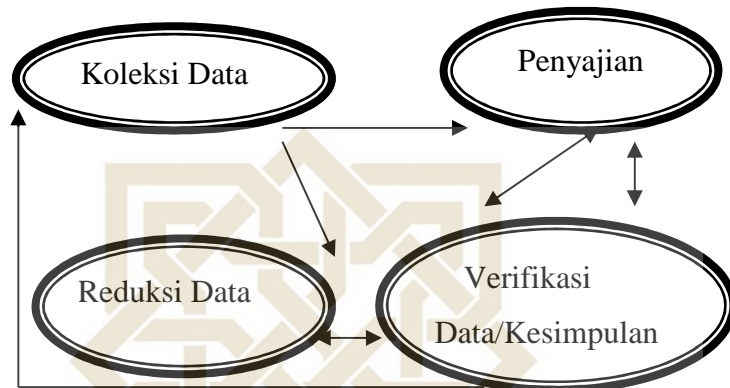
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber,

³¹Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

³²Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Peman]gunaan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 152.

yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.³³

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:³⁴



Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program bimbingan belajar matematika tingkat SD/MI di Sanggar GENIUS

³³Uhar / Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 216.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 405.

Yatim Mandiri Yogyakarta. Selain itu, juga mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam melakukan evaluasi program.

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, atau yang lain, sesuai dengan yang diinginkan. Bisa juga disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang ada akan disajikan dalam bentuk uraian singkat mengenai komponen-komponen dalam evaluasi program bimbingan belajar matematika Sanggar GENIUS tingkat MI/SD di Yatim Mandiri Yogyakarta.

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi jelas ketika sudah diteliti mengenai tema penelitian diatas.³⁵

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga

³⁵*Ibid.*, hlm. 246-253.

menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross chek* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian telah dilaksanakan dengan benar. Selain itu juga untuk memberikan kepastian bahwa data yang digali, dikumpulkan, dan dicatat adalah data yang sudah di cek. Apabila data telah diperiksa keabsahannya, maka analisis data yang lengkap untuk membuat kesimpulan akhir dan hasil penelitian dapat dilakukan.³⁶

Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik, seperti perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan. Setelah itu, dilanjutkan dengan triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain seperti

³⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, hlm. 167.

sumber, metode, dan teori sehingga dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data.³⁷ Dengan menggunakan teknik pengujian keabsahan data diatas, diharapkan hasil penelitian mengenai program bimbingan belajar matematika tingkat SD/MI di Sanggar GENIUS Yatim Mandiri Yogyakarta lebih valid.

G.Sistematika

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tinjauan umum mengenai pengertian evaluasi program, tujuan evaluasi program, langkah-langkah evaluasi program, model evaluasi CIPP, pengertian bimbingan belajar, tujuan bimbingan belajar, pendekatan bimbingan belajar, fungsi bimbingan belajar, pembelajaran matematika tingkat MI/SD, hakikat matematika, pelaksanaan pembelajaran

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330-332.

matematika di MI/SD, dan model pembelajaran matematika.

Bab III merupakan gambaran umum Sanggar GENIUS Yatim Mandiri yang terdiri dari letak geografis dan sejarah singkat berdirinya, visi, misi, program-program di Yatim Mandiri Yogyakarta, program Sanggar GENIUS, struktur organisasi, modul matematika GENIUS, Sanggar GENIUS Unggulan, dan timeline kegiatan program Sanggar GENIUS tahunan.

Bab IV merupakan pemaparan analisis dari evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk dari program bimbingan belajar matematika tingkat SD/MI di Sanggar GENIUS Yatim Mandiri Yogyakarta.

Bab V mengemukakan tentang kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang dibahas disertai dengan saran-saran strategis sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian serta temuan dalam bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan program bimbingan belajar matematika Sanggar GENIUS tingkat MI/SD ditinjau dari komponen konteks dengan sub komponennya antara lain tujuan program, sasaran program, dukungan wali murid, kondisi lingkungan dan analisis kebutuhan sudah banyak yang sesuai rencana program. Hal yang perlu diperbaiki adalah kebijakan untuk sanggar yang bertempat di sekolah formal mengenai jadwal masuk sanggar dan dalam hal meningkatkan keaktifan anak binaan dengan menambah variasi kegiatan GENIUS ceria dengan kunjungan atau silaturahmi ke rumah anak-anak binaan secara bergantian.
2. Ditinjau dari komponen input kapasitas anak binaan, guru GENIUS, kurikulum GENIUS, bahan ajar, sumber daya manusia yang terlibat, sarana dan prasarana, serta pemanfaatan dana sudah banyak yang sesuai dengan kriteria program Sanggar GENIUS. Komponen input yang perlu diperbaiki

antara lain revisi modul dengan menambahkan konsep materi dan koordinasi antara staf dengan supervisor GENIUS dalam menentukan jadwal berkunjung ke sanggar secara langsung untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan bimbingan belajar sekaligus dapat merancang kerangka modul yang benar-benar dibutuhkan anak-anak binaan.

3. Ditinjau dari evaluasi proses, terealisasinya berbagai kegiatan dalam program mulai dari pengklasifikasian anak binaan, teknis pelaksanaan program, model pembelajaran matematika yang digunakan, monitoring pelaksanaan program, evaluasi bulanan bagi guru GENIUS, dan upgreading guru GENIUS menunjukkan tidak ada penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, namun masih ada beberapa indikator yang belum sesuai rencana. Peningkatan evaluasi proses perlu dilakukan, antara lain: 1) perlu adanya strategi pengkondisian kelas yang dapat dilakukan dengan mengelompokkan anak binaan menjadi 3 kelompok yaitu kelas bawah, kelas menengah, dan kelas atas, 2) variasi media pembelajaran juga perlu ditambah untuk memudahkan pemahaman materi yang bersifat abstrak, 3) penambahan materi tentang strategi pembelajaran juga sangat perlu dalam acara

upgreading guru GENIUS, dan 4) perlu diberlakukan konsekuensi bagi guru GENIUS yang tidak dapat mengikuti evaluasi bulanan karena selama ini masih banyak yang izin.

4. Ditinjau dari komponen produk, hasil belajar matematika anak binaan mengalami peningkatan. Seleksi anak binaan yang mempunyai kemampuan di bidang matematika untuk mengikuti Sanggar GENIUS Unggulan juga berjalan dengan baik. Namun, untuk keikutsertaan anak binaan dalam mengikuti olimpiade matematika masih perlu ditingkatkan lagi karena sampai saat ini Sanggar GENIUS Yogyakarta baru mampu menembus peringkat 10 besar olimpiade internal dan belum pada olimpiade matematika tingkat nasional secara eksternal.

B. Saran

Berikut saran-saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Pihak Yatim Mandiri Yogyakarta agar senantiasa meningkatkan kualitas pendidikannya dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan program yang utuh dan menyeluruh.

2. Para guru GENIUS agar selalu mengeksplor kemampuannya sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif.
3. Para wali murid dan masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan peran dan tanggungjawabnya dalam mendukung keaktifan anak-anak binaan agar kemampuan dan potensi yang dimiliki anak dapat meningkat sehingga terbentuk anak-anak yang cerdas, santun, tangguh, dan mandiri.
4. Kepada semua anak-anak binaan agar senantiasa bersemangat dalam belajar dimanapun tempatnya, karena semua yang dilakukan dimasa muda akan berpengaruh pada masa depan kelak.
5. Kepada seluruh pembaca tesis ini, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan, guna melakukan perbaikan penelitian dimasa mendatang. Semoga melalui hasil penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan kepada sesama.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A, Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Liputan Press, 2002.
- Ahmadi, Abu dan Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah. *Media Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Savitra Collage. 2014..
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pusataka Belajar, 2011.
- Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti PPLPTK, 1988.

- Ibrahim dan Suparni. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Marzuki, Saleh. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Masykur, Moch dan Abdul Halim Fathoni. *Matematika Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Samiaji. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Stufflebeam, Daniel L. *The CIPP Model For Evaluation, dalam Daniel L. Stufflebeam, dkk. (eds), Evaluation in Education and Human Service*. Boston: Kluwer Academic Publisher, 2002.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Pendidikan Nonformal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Suherman, Erman dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.

Suherman, Erman dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI, 2001.

Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Tambunan, G. *Metode Pengajaran Penyelesaian Masalah*. Jakarta: Karunika UT, 1987.

Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

TIM Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Microteaching*. Surabaya : Lapis, 2009.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2011.
- Wijaya, Ariyadi. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Yuli, Esti dkk. *Pembelajaran Matematika MI*. Surabaya: Lapis PGMI, 2009.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2008.

TESIS

- Anggia Evitarini, Tesis, “ Efektivitas Program Efektivitas Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 239 Jakarta, 2014.
- Nur Rohman, Tesis: “Strategi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam, IAIN Tulungagung, 2015.
- Muhammad Irham, Tesis: “Evaluasi Program Pembelajaran Pai di SMA Al-Hidayah Medan”,

Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.

JURNAL

Dwi Muryadi, Agustanico “Model Evaluasi Program
Dalam Penelitian Evaluasi”, *Jurnal Ilmiah
PENJAS*, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1,
Januari 2017.

Guill, Karin dan Katrin Lintorf. “Private tutoring when
stakes are high: Insights from the transition
from primary to secondary school in
Germany”. *International Journal of
Educational Development*. Leibniz Institute
for Science and Mathematics Education at Kiel
University, Olshausenstr.62, D-24118. 2017.

Joko Sulianto, “Pendekatan Kontekstual dalam
Pembelajaran Matematika untuk
Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa
Sekolah Dasar”, *Jurnal Phytagoras* Vol. 4,
No. 2, Desember 2008.

Karlimah dkk, Pengembangan Kemampuan Proses
Matematika Siswa Melalui Pembelajaran
Matematika Dengan Pendekatan Tidak
Langsung Di Sekolah Dasar”, *Jurnal
Pendidikan MIPA*, Volume 13, Nomor 2,
Oktober 2012.

Matos, Arnaldo Gonçalves. "Mathematics Teaching in Primary Education Series Initials: Training in Focus". *Education Journal*. ISSN: 2327-2619, 2015; 4(2).

Mulbar, Usman. "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika dengan Memanfaatkan Sistem Sosial Masyarakat", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Juni 2015, Th. XXXIV, No. 2.

Novianti, Riska dan Rahmi Wahyuni. "Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Kuadrat Yang Berbantuan Software Algebrator Di Kelas X Ipa Sma Negeri 2 Peusangan. *Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*. Volume 10, No.3, Juni 2018.

Nurjanah Dwi, dan Leonard. "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika", FTMIPA Unindra. 20 Agustus 2016.

Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif". *Equilibrium*, No. 9, Vol. V, Januari-Juni 2009.

Riyanti, Eko dan Abdul Khoir HS. "Metode Bimbingan Belajar di Primagama (Studi Deskriptif di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama)". *Turats*, Vol. 7, No.1, Januari 2011.

- Rekabdara, Ghasem dan Bahare Soleymani, “Comparison of Basic Mathematic Skills between Students with Different Studying Approaches”, *Jurnal Elvesier, Procedia Social and Behavioral Sciences* 8 (2010).
- Saifiyah, Sofi dkk. “Desain Modul Pemelajaran Berbasis Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal KALAMATIKA*, Volume 2, No. 2, November 2017.
- Setyoko, Allan, Billy Tunas, dan Widodo Sunaryo, “Evaluation of School Operational Assistance by using CIPP Model in Indonesia Private Islamic Elementary School”, *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Vol. 4, Issue 3, March 2016.
- Suherman, “Bimbingan Belajar”, *Jurnal Universitas Indonesia*, diakses 9 September 2018
- Widarti, “Pengelolaan Pembelajaran Matematika Kelas 6 di SD Negeri 4 Purwodadi”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.1, No.3, Desember 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA